

# ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020–2024

Irma Muhimmatun Nikmah<sup>1</sup>, Rika Desiyanti<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [irmamuhimmatunnikmah@gmail.com](mailto:irmamuhimmatunnikmah@gmail.com), [rikadesiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:rikadesiyanti@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah adanya ketidakkonsistenan hasil studi terdahulu mengenai pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV) menunjukkan fluktuasi selama 2020–2024 dengan rata-rata sebesar 2,03, mencerminkan dinamika persepsi investor. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *earnings per share* (EPS), dan CSR terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri periode 2020–2024. Analisis dilakukan dengan regresi data panel menggunakan *EVIIEWS12* melalui tahapan statistik deskriptif, pemilihan model (CEM, FEM, REM), uji asumsi klasik, serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan R<sup>2</sup>). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CR, EPS, dan CSR tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan dengan nilai determinasi 52,1%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan, sementara likuiditas, EPS, dan CSR belum menunjukkan pengaruh berarti.

**Kata Kunci:** Analisis Pengaruh, Kinerja Keuangan, CSR, Nilai Perusahaan, Industri.

## ABSTRACT

*This study addresses the inconsistency of prior findings on the effect of financial performance and corporate social responsibility (CSR) on firm value in the miscellaneous industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Firm value proxied by price to book value (PBV) fluctuated during 2020–2024 with an average of 2.03, reflecting dynamic investor perceptions. The purpose of this research is to analyze the effect of return on assets (ROA), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), earnings per share (EPS), and CSR on firm value. A quantitative approach was applied using secondary data from annual reports and financial statements of miscellaneous industry companies for 2020–2024. Panel data regression with *EVIIEWS12* was employed through descriptive statistics, model selection (CEM, FEM, REM), classical assumption tests, and hypothesis testing (t-test, F-test, and R<sup>2</sup>). The findings show that ROA and DER have a significant positive effect on firm value, while CR, EPS, and CSR have no significant effect. Simultaneously, the independent variables significantly influence firm value with a determination coefficient of 52.1%. The study concludes that profitability and capital structure are the main factors affecting firm value, while liquidity, EPS, and CSR have not shown significant impact.*

**Keywords:** Influence Analysis, Financial Performance, CSR, Firm Value, Industry

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu pilar utama pembangunan ekonomi karena berperan dalam penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa, serta peningkatan pendapatan negara. Tujuan utama perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba jangka pendek, tetapi juga pada bagaimana perusahaan mampu meningkatkan dan menjaga nilai perusahaan dalam jangka panjang (Mudjijah 2019). Nilai perusahaan dipandang sebagai indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Menurut Supriandi dan Masela (2023), nilai perusahaan yang tinggi menandakan citra positif di mata investor dan masyarakat, sedangkan nilai yang rendah dapat menurunkan minat pasar dan mengurangi daya tarik investasi.

Dalam konteks pasar modal Indonesia, nilai perusahaan pada sektor aneka industri menjadi salah satu perhatian karena sektor ini memiliki karakteristik unik dan berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Sektor aneka industri mencakup otomotif, manufaktur, kimia, dan industri berat yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi. Namun, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku, tingginya biaya produksi, ketatnya persaingan global, serta kebijakan pemerintah yang dinamis (Oktaviani 2025). Kondisi tersebut membuat nilai perusahaan sektor aneka industri bersifat fluktuatif. Data *price to book value* (PBV) periode 2020–2024 memperlihatkan pola naik turun yang signifikan, sehingga perlu diteliti faktor-faktor yang memengaruhi dinamika nilai perusahaan tersebut.



**Gambar 1 Grafik Rata-Rata PBV Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI Tahun 2020-2024**

Dari data rata-rata *price to book value* (PBV) sektor aneka industri periode 2020–2024 pada Gambar 1 menunjukkan fluktuasi signifikan. Nilai PBV turun dari 1,40 (2020) menjadi 1,30 (2021), naik ke 1,54 (2022), lalu kembali turun ke 1,37 (2023), dan sedikit naik ke 1,40 (2024). Perubahan ini mencerminkan ketidakstabilan nilai perusahaan akibat faktor internal seperti strategi dan efisiensi manajemen, serta faktor eksternal seperti regulasi, harga bahan baku, dan perilaku konsumen. Hal ini menegaskan tantangan sektor aneka industri dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan. Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Investor biasanya menggunakan indikator kinerja keuangan, seperti *return on assets* (ROA), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *earnings per share* (EPS) untuk menilai

kesehatan perusahaan (Sutanto et al., 2021). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, CR mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, DER menunjukkan struktur pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas, sedangkan EPS mengukur keuntungan yang diterima pemegang saham per lembar saham. Indikator-indikator ini memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi fundamental perusahaan (Laily et al. 2022).

Selain faktor finansial, faktor non-finansial seperti corporate social responsibility (CSR) juga semakin mendapatkan perhatian. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang diyakini mampu meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat loyalitas konsumen, dan menarik investor (Anggraini & Yudiantoro 2023). Namun, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan masih menimbulkan perdebatan. Beberapa penelitian menemukan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Prasetiyo 2024), sementara penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya. Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan juga tidak konsisten. Penelitian Ananda et al. (2023) menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh. Sebaliknya, Enyvia et al. (2018) menemukan bahwa DER berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Alfiyyah et al. (2021) menunjukkan ROA berpengaruh positif, tetapi CR dan DER berpengaruh negatif. Inkonsistensi ini menandakan adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya pada sektor aneka industri yang masih jarang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, CR, DER, EPS, dan CSR terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai faktor finansial dan non-finansial yang memengaruhi nilai perusahaan, serta memberikan pemahaman baru dalam konteks sektor aneka industri. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi peningkatan nilai perusahaan melalui pengelolaan kinerja keuangan dan program CSR, serta bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan indikator fundamental dan non-fundamental.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Penelitian ini berlandaskan pada *signaling theory* yang menjelaskan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan, baik berupa laporan keuangan maupun aktivitas non-keuangan, merupakan sinyal yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Sari, 2018). Laporan keuangan yang menunjukkan kinerja baik memberikan sinyal positif sehingga dapat meningkatkan minat investor dan pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada *stakeholder theory* yang menekankan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan pemegang saham, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan (Mallin, 2018). Implementasi

corporate social responsibility (CSR) menjadi wujud nyata tanggung jawab tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana harga saham di pasar mencerminkan nilai buku saham tersebut (Sari, 2018). PBV ini dihitung dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham dan dinyatakan dalam bentuk rasio (x).

Adapun rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham (BV)}}$$

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah ukuran sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dan mengelola sumber daya keuangannya secara efisien. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial, berinvestasi untuk pertumbuhan, dan memberikan return yang baik kepada pemegang saham. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2017), kinerja keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Indikator dan Pengukuran : Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

#### ***Return On Assets (ROA)***

*Return on assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. *return on assets* (ROA) diperoleh dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang produktivitas aset yang dimiliki perusahaan, di mana *return on assets* (ROA) yang tinggi menunjukkan aset-aset tersebut digunakan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, *return on assets* (ROA) yang rendah dapat mengindikasikan pengelolaan aset yang kurang efisien atau investasi pada aset yang kurang produktif (Ross et al. 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total Aset}} \times 100\%$$

#### ***Current Ratio (CR)***

*Current ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran tentang likuiditas perusahaan dan seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi kewajiban tanpa harus menjual aset tetap atau memperoleh pembiayaan tambahan (Kasmir, 2010).

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

*Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah total utang perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. Rasio ini digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan dan tingkat risiko finansialnya (Kasmir, 2010).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### ***Earnings Per Share (EPS)***

*Earnings per share* (EPS), merupakan rasio yang menggambarkan jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan. Dengan demikian *earning per share* (EPS) mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan (Kasmir, 2010).

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### ***Corporate social responsibility (CSR)***

*Corporate social responsibility* (CSR), adalah bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dengan tetap memperhatikan dimensi sosial, lingkungan, serta kesejahteraan para pemangku kepentingan. Pada penelitian ini, CSR diukur melalui tingkat pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial yang disajikan dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan perusahaan (Mallin, 2018).

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{N_i}$$

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

### **Pengaruh *Return on Assets (ROA)* Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian Diani dan Lastanti, (2025) yang menemukan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Jonathan dan Purwaningsih, (2023) di mana ROA terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017–2020. Penelitian Oktaviani, (2025), pada sektor properti pun menunjukkan bahwa ROA memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan**

Sejumlah penelitian mendukung dugaan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Nugraha, (2020) menyatakan bahwa CR memiliki dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan *real estate*. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Widjaja. (2022) menunjukkan bahwa CR juga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur. Puspitasari dan Astuti, (2018) menemukan bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh positif signifikan pada

sektor barang konsumsi. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil penelitian terdahulu Barokah et al. (2020) menemukan bahwa DER berperan positif dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor manufaktur, dengan kesimpulan bahwa penggunaan utang yang optimal dapat mendorong pertumbuhan dan meningkatkan nilai perusahaan. Putra dan Veronica (2025) menunjukkan bahwa DER memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan di sektor konsumsi. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Earnings per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan**

Berbagai penelitian mendukung hipotesis bahwa EPS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Sari et al. (2022) menemukan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa EPS yang tinggi meningkatkan daya laba investor. Temuan serupa ditunjukkan oleh Henryanto dan Wijaya (2021), yang menemukan bahwa kenaikan EPS memberikan sinyal positif kepada pasar, sehingga mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Mumtazah dan Purwanto (2020) juga mengonfirmasi pengaruh positif EPS terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4: *Earnings per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Ardimas dan Wardoyo, (2014), juga menunjukkan bahwa CSR memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, yang diukur melalui *price to book value* (PBV). Gantino dan Susanti, (2019) Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif mengungkapkan CSR cenderung memiliki reputasi lebih baik dan memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Lumbangaol et al. (2023) menegaskan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana pengungkapan yang transparan dan konsisten dapat memperkuat citra perusahaan di mata publik dan investor. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H5: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan

kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis dengan analisis statistik, sehingga hasilnya dapat memberikan kesimpulan yang obyektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *sampling jenuh*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menghimpun, mencatat, dan mengolah data kuantitatif dari laporan tahunan perusahaan.

Tahapan analisis penelitian dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variabel. Kedua, dilakukan pemilihan model regresi data panel dengan menggunakan *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)*, dan *random effect model (REM)*. Pemilihan model terbaik ditentukan melalui uji Chow dan uji Hausman. Ketiga, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi. Keempat, dilakukan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu ROA, CR, DER, EPS, dan CSR terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji F untuk menguji pengaruh simultan semua variabel independen terhadap nilai perusahaan. Selain itu, digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *EViews12*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	PBV	ROA	CR	DER	EPS	CSR
Mean	0.453262	0.073362	3.002255	2.508085	41.56051	0.225319
Maximum	4.004602	0.630000	57.77000	114.2900	452.9000	0.760000
Minimum	4.605.170	0.010000	0.020000	0.020000	0.360000	0.100000
Std. Dev.	1.313253	0.075618	6.462546	8.375168	63.28996	0.092857
Observations	235	235	235	235	235	235

(Sumber : Hasil Output Olah Data *EViews12*)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 235 observasi, diperoleh bahwa nilai rata-rata PBV sebesar 0,453262 menunjukkan adanya variasi nilai pasar terhadap nilai buku yang cukup besar. Rata-rata ROA sebesar 0,073362 mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset masih relatif rendah, sedangkan CR dengan rata-rata 3,002553 memperlihatkan perbedaan signifikan dalam tingkat likuiditas antar perusahaan. Variabel DER

memiliki rata-rata 2,508085 yang menunjukkan adanya kecenderungan sebagian perusahaan menggunakan utang dalam jumlah besar, sementara EPS dengan rata-rata 41,56051 mencerminkan disparitas yang tinggi antara perusahaan yang merugi dan yang menghasilkan laba besar per saham. Adapun CSR dengan rata-rata 0,225319 menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan masih rendah, meskipun dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor. Secara keseluruhan, baik faktor keuangan (ROA, CR, DER, EPS) maupun non-keuangan (CSR) memiliki peran penting dalam memengaruhi variasi nilai perusahaan yang tercermin pada PBV.

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

### Uji Chow

**Tabel 5 Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.633530	-46,183	0.0000
Cross-section Chi-square	335.877973	46	0.0000

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Berdasarkan Tabel 5 pada hasil uji Chow, *common effect model* (CEM) vs *fixed effect model* (FEM) diatas, diperoleh nilai probabilitas (*P-value*) *cross section* F sebesar  $0,0000 \leq 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti *fixed effect model* (FEM) merupakan model yang lebih tepat untuk digunakan.

### Uji Hausman

**Tabel 6 Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.170348	5	0.0218

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Berdasarkan Tabel 6 pada hasil uji Hausman, *random effect model* (REM) vs *fixed effect model* (FEM) diatas, diperoleh nilai probabilitas chi-square sebesar  $0,0218 \leq 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti model *fixed effect model* (FEM) merupakan model yang lebih tepat untuk digunakan.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 7 Uji Normalitas per Variabel Sebelum Data di Transformasi**

Variabel	Jarque-Bera	Probability
ROA	5.993221	0.049956
CR	105.7582	0.000000
DER	18.36674	0.000103
EPS	19.03286	0.000074
CSR	1,961.667	0.000000
PBV	62.29728	0.000000

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Jarque-Bera (JB Test), terlihat bahwa hampir semua variabel memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$ . Hal ini ditunjukkan oleh variabel CR (0,000000), DER (0,000103), EPS (0,000074), CSR (0,000000), dan PBV (0,000000) yang tidak berdistribusi normal. Hanya variabel ROA (0,049956) yang mendekati batas signifikansi, namun masih di bawah 0,05 sehingga juga tidak berdistribusi normal. Karena data dalam uji normalitas tidak terdistribusi normal maka perlu dilakukan pengobatan atas ketidaknormalan data dengan cara merubah model regresi dalam bentuk log, yaitu sebelah kanan persamaan atau variabel dependennya dirubah menjadi bentuk log atau logaritma natural (Ln) dan sebelah kiri persamaan atau variabelnya tetap (Ghozali & Ratmono, 2017). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan transformasi data, seluruh variabel penelitian belum memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 8 Uji Normalitas Per Variabel Setelah Transformasi Data**

Variabel	Jarque-Bera	Probability
ROA	0.768016	0.681126
CR	2.022633	0.363740
DER	6.025516	0.059156
EPS	10.88565	0.052673
CSR	6.678205	0.065469
PBV	7.942285	0,050285

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Setelah dilakukan transformasi logaritma natural, hasil uji normalitas menunjukkan adanya perbaikan distribusi data. Nilai probabilitas seluruh variabel menjadi lebih besar dari 0,05, yaitu ROA (0,681126), CR (0,363740), DER (0,059156), EPS (0,052673), CSR (0,065469), dan PBV (0,050285). Dengan demikian, seluruh variabel penelitian sudah berdistribusi normal setelah transformasi log.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.385603	0.109086	0.569996	-0.040673
X2	0.385603	1.000000	-0.040275	0.212860	-0.242203
X3	0.109086	-0.040275	1.000000	0.058579	-0.082527
X4	0.569996	0.212860	0.058579	1.000000	0.166770
X5	-0.040673	-0.242203	-0.082527	0.166770	1.000000

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Pada Tabel 9 hasil yang diperoleh dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variable independen yaitu, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan kurang dari 0,80 maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Prob.
X1	0.4386
X2	0.4093
X3	0.4340
X4	0.1700
X5	0.1148

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Pada Tabel 10 dapat dilihat nilai probabili lebih besar 0,05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis (Parsial)

### Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.509571	0.404555	1,259,585	0.2105
X1	0.195408	0.069352	2,817,646	0.0057
X2	-0.264321	0.129285	-2,044,477	0.0433
X3	0.347027	0.161578	2,147,742	0.0339
X4	0.004251	0.030071	0.141376	0.8878
X5	0.179337	1,228,752	0.145950	0.8842

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Berdasarkan Tabel 11 yang merupakan hasil pengolahan analisis regresi data panel dengan menggunakan model *fixed effect* dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,509571 + 0,195408X1 - 0,264321X2 + 0,347027X3 + 0,004251X4 + 0,179337X5$$

Keterangan :

- X1 : Return on asset (ROA)  
 X2 : Current ratio (CR)  
 X3 : Debt to equity ratio (DER)  
 X4 : Earning Per Share (EPS)  
 X5 : Corporate Social Responsibility (CSR)  
 Y : Price to Book Value (PBV)

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji Statistik	Nilai
<i>R-squared</i>	0.871730
<i>Adjusted R-squared</i>	0.822754
<i>S.E. of regression</i>	0.387051

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 12, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,822754 yang berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 82,27%, sedangkan sisanya sebesar 17,73% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

### Uji Statistik t (Uji t-Test)

**Tabel 4 Uji Statistik t (Uji t-Test)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.509571	0.404555	1,259,585	0.2105
X1	0.195408	0.069352	2,817,646	0.0057
X2	-0.264321	0.129285	-2,044,477	0.0433
X3	0.347027	0.161578	2,147,742	0.0339
X4	0.004251	0.030071	0.141376	0.8878
X5	0.179337	1,228,752	0.145950	0.8842

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 13, diperoleh bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas masing-masing 0,0057 dan 0,0389 (< 0,05). Sementara itu, variabel X3 berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan nilai probabilitas 0,0533 (> 0,05), sedangkan variabel X4 dan X5 juga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas masing-masing 0,8887

dan 0,8842 ( $> 0,05$ ). Dengan demikian, hanya X1 dan X2 yang terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam model penelitian ini.

## Uji F

**Tabel 14 Hasil Uji F**

Uji Statistik	Nilai
F-statistic	17.79917
Prob(F-statistic)	0.000000

(Sumber : Hasil Output Olah Data EViews12)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 14, diperoleh nilai F-statistic sebesar 17,79917 dengan nilai probabilitas 0,000000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dalam penelitian berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut karena mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama.

## PEMBAHASAN

### Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Nilai Perusahaan

Dari Penelitian ini ditemukan bahwa *return on asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis (H1) yang diajukan peneliti diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putra & Yasa (2023) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor consumer goods. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lestari & Mulyani (2022) yang menegaskan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya menjadi salah satu pertimbangan utama investor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Utama (2014) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi & Suryono (2018) serta Handayani (2016), yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketidaksignifikanan ini dapat terjadi karena investor tidak hanya berfokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, risiko pasar, serta kondisi industri.

### Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis (H2) yang diajukan peneliti ditolak. Temuan ini konsisten dengan penelitian Martono & Harjito (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi menandakan kurang optimalnya pengelolaan dana. Selain itu, hasil ini berbeda dengan penelitian Putra & Yasa (2023) yang menemukan CR berpengaruh positif pada nilai perusahaan di sektor *food & beverage*, sehingga perbedaan dapat terjadi karena karakteristik industri yang berbeda.

### Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis (H3) yang diajukan peneliti diterima. Penelitian ini konsisten dengan hasil Putra & Rahyuda (2017) dan diperkuat oleh penelitian terbaru Suwardi et al. (2023) yang menemukan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi. Namun, dalam penelitian Putra & Yasa (2023), DER tidak berpengaruh signifikan pada sektor *consumer goods*, sehingga terdapat kemungkinan perbedaan hasil karena variasi struktur modal antar industri.

### **Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis (H4) yang diajukan peneliti ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wibowo (2011) dan diperkuat oleh penelitian terbaru Sari & Puspitasari (2024) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor lebih memperhatikan kebijakan dividen, prospek pertumbuhan, dan kondisi makroekonomi daripada laba per saham semata.

### **Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis (H5) yang diajukan peneliti ditolak.. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Sembiring (2005) dan Rahayu (2016), serta diperkuat oleh penelitian terbaru Andayani & Wulandari (2023) yang menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di pasar Indonesia. Akan tetapi, hasil ini berbeda dengan penelitian Sudana (2011) yang menemukan adanya pengaruh positif, sehingga kemungkinan perbedaan tersebut disebabkan oleh kualitas dan konsistensi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor keuangan dan non-keuangan yang dianalisis memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Sebagian variabel terbukti memberikan pengaruh signifikan, sementara variabel lainnya tidak berpengaruh secara nyata. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua aspek keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, model penelitian yang digunakan telah mampu menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan cukup baik, sehingga hasilnya dapat dijadikan acuan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang terbukti signifikan memengaruhi nilai perusahaan, karena hal tersebut dapat meningkatkan daya saing serta memberikan sinyal positif bagi investor. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode pengamatan serta menambahkan variabel lain di luar penelitian ini, termasuk faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi atau kebijakan pemerintah. Selain itu, investor dapat

menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan fokus pada aspek-aspek yang terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyyah, Rifa Nada, Suryani Suryani, and Siwi Nugraheni. 2021. "Pengaruh Citra Perusahaan, Harga, Dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Hasanah Card Bank Bni Syariah Depok." *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6(2): 125–40. doi:10.47435/adz-dzahab.v6i2.646.
- Ananda, Ranni Putri, Seflidiana Roza, and Nurhayati Nurhayati. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020." *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 2(1): 110–24. doi:10.55606/jekombis.v2i1.985.
- Anggraini, Alisa, and Deny Yudiantoro. 2023. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021." *Encyclopedia of Finance* 4(2): 233–233. doi:10.56338/jks.v6i12.4830.
- Ardimas, Wahyu, and Wardoyo. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial ...." *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18(1): 57–66. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16454%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/16454/15924>.
- Barokah, Siti, Sri Ramlah, Wilson Candra Teguh Pratama, Rizky Nur Cahyani, and Ari Purwanti. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utulitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* 2: 8.
- Brigham, Eugene F, and Michael c Ehrhardt. 2017. 4 Financial Management theory and practice *Financial Management: Theory and Practice*.
- Diani, Mutiara, and Hexana Sri Lastanti. 2025. "Analisis Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Sebagai Penentu Nilai Perusahaan." 5(2): 685–94.
- Gantino, Rilla, and Herlina Apri Susanti. 2019. "Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7(3): 601–18. doi:10.17509/jrak.v7i3.17804.
- Ghozali, Imam, and Dwi Ratmono. 2017. "Analisis Multivariat Dan Ekonomi Teori, Konsep, Dan Aplikasi Eviews 10." : 195.
- Henryanto Wijaya, Delvinia Regina Tania,., 2021. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap

- Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Pemoderasi.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(3): 1131. doi:10.24912/jpa.v3i3.14905.
- Jonathan, Kevin Louis, and Sri Purwaningsih. 2023. “The Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Firm Value.” *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research* 2(3): 266–87. doi:10.54408/jabter.v2i3.168.
- Kasmir. 2010. “Pengantar Manajemen Keuangan.” : 135.
- Laily, Sri Taufil, Lalu Hamdani Husnan, and Siti Aisyah Hidayati. 2022. “Pengaruh Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.” *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4(1): 105–16. doi:10.30812/target.v4i1.2045.
- Lumbangaol, Idaman Sagita, Dompok Pasaribu, Ivo Maelina Silitonga, Arthur Simanjuntak, and Dennys Paulus Parlindungan Damanik. 2023. “Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 3(4): 394–414. doi:10.60036/jbm.v3i4.art9.
- Mallin, Christine A. 2018. “Corporate Social Responsibility: A Case Study Approach.” *Corporate Social Responsibility: A Case Study Approach*: 1–287. doi:10.4337/9781849802192.
- Mudjijah, Slamet. 2019. “Analysis of the Influence of Asset Structure and Sales Growth on Capital Structure and Its Impact on Corporate Profitability.” doi:10.4108/eai.20-1-2018.2281888.
- Mumtazah, Fahmi, and Agus Purwanto. 2020. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 9(2): 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Nugraha, Rizky Adhity. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018).” *Jurnal Mirai Management* Volume 5(2): 370–77. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/627/351>.
- Oktaviani, Dyah Setia. 2025. “Pengaruh Srtuktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas,Struktur Aset, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Healthcare Di Asia Tenggara Tahun 2020-2022).” *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14.
- Prasetyo, Yudhi. 2024. “Moderasi Leverage Dan Profitability Terhadap Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Nilai Perusahaan.” *Owner* 8(4): 4757–66. doi:10.33395/owner.v8i4.2494.
- Purnomo Enyvia, Sriwidodo Untung, and Wibowo Edi. 2018. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 18(4): 189–98. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/2377>.
- Puspitasari, Yeni Angga, Titiek Puji Astuti, and Sugiarti -. 2018. “Pengaruh Corporate Social

Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 11(2): 46–66. doi:10.31001/jbk.v11i2.1011.

Putra, Andika Setiadiana, and Sienly Veronica. 2025. “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 7: 404–10. doi:10.37034/infv7i2.1161.

Ross, Westerfield, and Jordan. 2018. *17 Fundamentals Of Corporate Finance*.

Santoso, Dewwy, and Indra Widjaja. 2022. “Pengaruh Profitability, Liquidity, Capital Structure, Dan Firm Size Terhadap Firm Value.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4(1): 60. doi:10.24912/jmk.v4i1.17166.

Sari, Puspita, Rahmawati Rahmawati, and Helmiati Helmiati. 2022. “The Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, and Earning Per Share on Stock Prices in Property and Real Estate Companies Listed on the Idx Year 2017-2020.” *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* 4(1): 1–12. doi:10.55768/jrmi.v4i1.87.

Sari, Widya. 2018. “Kinerja Keuangan.”

Supriandi, and Mesak Yandri Masela. 2023. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Di Jawa Barat.” *Sanskara Akuntansi dan Keuangan* 1(03): 142–52. doi:10.58812/sak.v1i03.109.